

**PERENCANAAN JEMBATAN RANGKA BAJA SUNGAI NAIK
KABUPATEN MUSI RAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN**



TUGAS AKHIR

Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan Tugas Akhir Pada Jurusan Teknik Sipil
Perancangan Jalan dan Jembatan Politeknik Negeri Sriwijaya

Oleh

1. M. Musadad Cesa (0611 4011 1524)
2. Yupiska Fitri (0613 4011 1953)

**PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2015**

**PERENCANAAN JEMBATAN RANGKA BAJA SUNGAI NAIK
KABUPATEN MUSI RAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TUGAS AKHIR

Disetujui oleh pembimbing
Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Suhadi, S.T., M.T.
NIP. 195909191986031005

Drs. Raja Marpaung, S.T.,M.T.
NIP. 195706061988031001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil**

Zainuddin Muchtar, S.T., M.T.
NIP. 196501251989031002

**PERENCANAAN JEMBATAN RANGKA BAJA SUNGAI NAIK
KABUPATEN MUSI RAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TUGAS AKHIR

Disetujui oleh penguji

Tugas Akhir Perancangan Jalan dan Jembatan

Jurusan Teknik Sipil

Politeknik Negeri Sriwijaya

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. **Ir. Yusri Bermawi, M.T**
NIP. 195812181989031001

.....

2. **Drs. A. Fuad Z , S.T.,M.T**
NIP.1 95812131986031002

.....

3. **Ir. Effendy Susilo, M.T**
NIP.195205181984031001

.....

4. **Drs. Suhadi, S.T.,M.T**
NIP. 195909191986031005

.....

5. **Sumiati, S.T.,M.T**
NIP.196304051989032002

.....

**PERENCANAAN JEMBATAN RANGKA BAJA SUNGAI NAIK
KABUPATEN MUSI RAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TUGAS AKHIR

Disetujui oleh penguji

Tugas Akhir Perancangan Jalan dan Jembatan

Jurusan Teknik Sipil

Politeknik Negeri Sriwijaya

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. **Drs. Raja Marpaung, S.T., M.T**
NIP. 195706061988031001

.....

2. **Indrayani, S.T., M.T**
NIP. 197402101997022001

.....

3. **Drs. Sudarmadji, S.T., M.T**
NIP. 196101011988031004

.....

4. **Soegeng Harijadi, S.T., M.T**
NIP. 196103181985031002

.....

5. **Masyita Dewi Koraia, S. T., M. T**
NIP. 196503101992032002

.....

6. **Bastoni Hasasi, S.T., M.T**
NIP. 196104071985031002

.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

Kesempatan adalah waktu karena ia hanya datang sekali. Kesempatan adalah peluang karena anda dapat mengambil atau mengabaikannya. Kesempatan adalah keluasan karena ia membuka jalan-jalan baru dimasa depan. Anda hanya bisa memilih satu dan tak ada jalan kembali. Karenanya, putuskanlah yang terbaik bagi anda. Nasib tidak memihak pada siapa-siapa melainkan pada keputusan anda.

Kupersembahkan kepada :

- ♥ Terima kasih kepada Allah SWT dan Nabi Besar Nabi Muhammad SAW.
- ♥ Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan selalu mendo'akan setiap langkah ku sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan DIV ini.
- ♥ Adik-adik ku tersayang (Resi, Zeni, Rindi, dan Ari) yang selalu menghibur, memberikan semangat dan do'a nya selama ini.
- ♥ Terima kasih kepada dosen pembimbing Yth. bapak Drs. Suhadi, S.T., M.T. dan Bapak Drs. Raja Marpaung, S.T., M.T. yang selalu membimbing selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
- ♥ Terima kasih kepada semua dosen yang mengajar dan teknisi di Jurusan Teknik Sipil serta seluruh dosen Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan pendidikan selama ini.
- ♥ Buat teman sekaligus adik-adik 8PJJB serta teman-teman di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah membantu dalam pembuatan Tugas Akhir ini. ☺ ☺ akhirnya selesai juga laporan Tugas Akhir ini.
- ♥ Buat sahabat ku yayang, pachoi, liyak, dewi, nina terima kasih ye untuk semuanya, terimakasih atas bantuan, semangat dan motivasi saat lagi malas dan kesal. ☺☺☺
- ♥ Buat partner ku M. Musadad Cesa terima kasih untuk kerjasamanya selama ini, maaf ye atas kata-kata atau tingkah yang salah selama ini.
- ♥ Terima kasih buat Almamater ku tercinta.

YUPISKA FITRI

ABSTRAK

Tugas akhir ini pada dasarnya memahas masalah tahapan-tahapan dari awal proses perencanaan jembatan hingga mendapatkan hasil yang paling baik memenuhi pokok-pokok diantaranya kekatan unsur struktur dan stabilitas keseluruhan, kesesuaian, kemudahan konstruksi, ekonomis dan bentuk estetika.

Adapun alasan dari penulis mengambil judul ini karena dalam perencanaannya melibatkan berbagai disiplin ilm diantaranya Mekanika Teknik, Konstruksi Beton dan Konstruksi Baja. Standar peraturan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah RSNIT-02-2005 (Standar Pembebaran Untuk Jembatan), RSNIT-03-2005 (Standar Perencanaan Struktur Baja Untuk Jembatan).

Berdasarkan hasil perencanaan yang telah dilakukan, maka untuk rangka utama menggunakan profil WF 400 mm x 400 mm x 45 mm x 70 mm. Ikatan angin atas menggunakan profil WF 250 mm x 250 mm x 9 mm x 14 mm, batang diagonal ikatan atas menggunakan profil L 160 mm x 160 mm x 15 mm dan untuk batang diagonal ikatan angin bawah digunakan profil L 120 mm x 120 mm x 11 mm. Sedangkan untuk gelagar melintang digunakan profil WF 700 mm x 300 mm x 13 mm x 24 mm dan gelagar memanjang WF 350 mm x 350 mm x 12 mm x 19 mm.

Kata kunci : Perencanaan, Struktur, Jembatan

ABSTRACT

The final stage is basically to discuss the problem – the early stage of design a bridge to get the best results meet the principal – the principal structural elements such as strength and overall stability, compatibility, ease of construction, economical and aesthetic form.

The reason of this title because the author took ini design involves a variety of disciplines including Mechanical Engineering, Construction Concrete and steel Construction Regulations. Standards used in this plan ini RSNIT-02-2005 (Standard Fees To Bridge), RSNIT-03-2005 (Design Standards Foor Dteel Structure Bridge), RSNIT-12-2004 (Design Standards Concrete For Bridges).

Based the result of design that has been done, then to the main frame using WF profile 400 mm x 400 mm x 45 mm x 70 mm. Top frame of the wind use the profile WF 250 mm x 250 mm x 9 mm x 14 mm, Top diagonal frame of the wind use the profile WF profile L 160 mm x 160 mm x 15 mm, and bottom diagonal frame of the wind use the profile L 120 mm x 120 mm x 11 mm. As for the transverse girder use profile WF 700 mm x 300 mm x 13 mm x 24 mm and for the longitudinal girder use profile WF 350 mm x 350 mm x 12 mm x 19 mm.

Key words : Design, Structural, Bridge

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas nikmat dan karuniannya akhirnya Tugas Akhir dengan judul Perencanaan Jembatan Rangka Baja Sungai Naik Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan dapat kami selesaikan.

Maksud pembuatan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Diploma IV Perancangan Jalan dan Jembatan di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

Atas selesainya tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada :

1. Yth. Bapak Rd. Kusumanto, S.T., M.M. Selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Yth. Bapak Zainuddin, S.T., M.T. Selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil.
3. Yth. Bapak Drs. Suhadi, S.T., M.T. Selaku Ketua Program Studi Diploma IV Perancangan Jalan dan Jembatan dan juga selaku pembimbing I.
4. Yth. Bapak Drs. Raja Marpaung, S.T., M.T. Selaku pembimbing II.
5. Teman-teman kelas 8PJJB yang selalu memberi motivasi hingga selesaiya proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa di dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapakan guna untuk penyempurnaan laporan ini.

Palembang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFRAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Pembatasan Masalah	3
1.6 Metode Pengumpulan Data	4
1.7 Sistematika Penulisan	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Umum	5
2.2 Dasar-Dasar Perencanaan	9
2.2.1 Pembebanan	11
2.2.2 Metode perhitungan plat lantai	20
2.2.3 Metode perhitungan trotoar	21
2.2.4 Gelagar melintang	22
2.2.5 Ikatan angin	23
2.2.6 Rangka utama	26
2.2.7 Perletakan (elastomer)	29
2.2.8 Plat injak	29
2.2.9 Dinding sayap	30

2.2.10	Abutment	30
2.2.11	Pondasi	32
2.3	Manajemen Proyek	32
2.3.1	Dokumen tender	32
2.3.2	Rencana anggaran biaya	32
2.3.3	Rencana pelaksanaan	33

BAB III PERHITUNGAN KONTRUKSI JEMBATAN

3.1	Data Teknis Proyek	35
3.2	Perhitungan Kontruksi Bangunan Atas	35
3.2.1	Lantai jembatan	35
3.2.2	Trotoar	48
3.2.3	Gelagar memanjang	50
3.2.4	Gelagar melintang	59
3.2.5	Ikatan angin	68
3.2.5.1	Kondisi I	68
3.2.5.2	Kondisi II	70
3.2.5.3	Pedimensian ikatan angin atas	88
3.2.5.4	Pedimensian ikatan angin bawah	90
3.2.5.5	Sambungan ikatan angin atas	91
3.2.5.6	Sambungan ikatan angin bawah	100
3.2.6	Rangka Utama	108
3.2.6.1	Garis pengaruh	108
3.2.6.2	Pembebanan utimite	154
3.2.6.3	Pembebanan daya layan	167
3.2.6.4	Lendutan rangka utama	180
3.2.6.5	Sambungan rangka utama	198
3.2.7	Perl letakan (Elastomer)	207
3.2.7.1	Elastomer pada abutment I (tiang pancang)	207
3.2.7.2	Elastomer pada abutment II (sumuran)	210
3.2.7.3	Elatomer pada pilar (tiang pancang)	213
3.2.7.4	Perhitungan lateral stop	216
3.3	Perhitungan Kontruksi Bangunan Bawah	219
3.3.1	Plat injak	219
3.3.1.1	Data-data teknis	219
3.3.1.2	Pembebanan plat injak	220
3.3.1.3	Penulangan plat injak	220
3.3.2	Dinding sayap	222
3.3.2.1	Data-data teknis	222

3.3.2.2 Analisa pembebangan	222
3.3.2.3 Analisa tekanan tanah	223
3.3.2.4 Penulangan dinding sayap	224
3.3.3 Abutment I.....	227
3.3.3.1 Analisa stabilitas	227
3.3.3.2 Penulangan abutment I	238
3.3.4 Abutment II	263
3.3.4.1 Analisa stabilitas	264
3.3.4.2 Penulangan abutment II	274
3.3.5 Pilar	299
3.3.5.1 Analisa stabilitas	299
3.3.5.2 Penulangan pilar	301
3.3.6 Pondasi	325
3.3.6.1 Pondasi I tiang pancang	325
3.3.6.2 Pondasi II sumuran	329
3.3.6.3 Pondasi pilar	335

BAB IV MANAJEMEN KONTRUKSI

4.1 Dokumen Tender	340
4.2 Rencana Kerja dan Syarat-Syarat	340
4.3 Rencana Anggaran Biaya	367
4.4 Rekapitulasi Biaya	454

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	455
5.2 Saran	456

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Sket Jembatan Rangka Baja	35
Gambar 3.2 Potongan Melintang Gelagar Memanjang	36
Gambar 3.3 Momen pada Beban Mati	39
Gambar 3.4 Penyaluran Tegangan dari Roda Akibat Bidang Kontak	40
Gambar 3.5 Kondisi I	40
Gambar 3.6 Kondisi II	41
Gambar 3.7 Kondisi III	43
Gambar 3.8 D_{eff} Plat Lantai Arah X	45
Gambar 3.9 D_{eff} Plat Lantai Arah Y	46
Gambar 3.10 Penulangan Plat Lantai Kendaraan	47
Gambar 3.11 D_{eff} Trotoar	49
Gambar 3.12 Penulangan Trotoar	50
Gambar 3.13 Gelagar Memanjang	50
Gambar 3.14 Pembebanan Akibat Beban Mati	52
Gambar 3.15 Susunan Pembebanan untuk Mendapatkan Momen Maksimum	53
Gambar 3.16 Susunan Pembebanan untuk Mendapatkan Gaya Lintang Maksimum	53
Gambar 3.17 Pemasangan Konektor Stud Gelagar Memanjang	58
Gambar 3.18 Gelagar Melintang	59
Gambar 3.19 Pembebanan Gelagar Memajang	59
Gambar 3.20 Beban Mati Gelagar Melintang	61
Gambar 3.21 Susunan Pembebanan	62
Gambar 3.22 Susunan Pembebanan untuk Mendapatkan Gaya Lintang Maksimum	62
Gambar 3.23 Perencanaan Konektor Stud Gelagar Melintang	67
Gambar 3.24 Kondisi I (pada saat kendaraan berada diatas jembatan)	68
Gambar 3.25 Kondisi II (pada saat kendaraan tidak	

berada diatas jembatan)	70
Gambar 3.26 Ikatan Angin Jembatan Sungai Naik	72
Gambar 3.27 Ikatan Angin Atas Superposisi I	72
Gambar 3.28 Cremona Ikatan Angin Atas Superposisi I	73
Gambar 3.29 Cremona Ikatan Angin Atas Superposisi II	74
Gambar 3.30 Cremona Ikatan Angin Atas Superposisi II	75
Gambar 3.31 Cremona Ikatan Angin Bawah Superposisi I	79
Gambar 3.32 Cremona Ikatan Angin Bawah Superposisi I	80
Gambar 3.33 Cremona Ikatan Angin Bawah Jembatan Sungai Naik	81
Gambar 3.34 Cremona Ikatan Angin Bawah Superposisi II	81
Gambar 3.35 Cremona Ikatan Angin Bawah Superposisi II.....	82
Gambar 3.36 Penampang rangka jembatan	109
Gambar 3.37 Garis Pengaruh Batang a	147
Gambar 3.38 Garis Pengaruh Batang a.....	148
Gambar 3.39 Garis Pengaruh Batang b.....	149
Gambar 3.40 Garis Pengaruh Batang b	150
Gambar 3.41 Garis Pengaruh Batang d	151
Gambar 3.42 Garis Pengaruh Batang d	152
Gambar 3.43 Garis Pengaruh Batang d	153
Gambar 3.44 Pembebanan gaya batang maksimum	168
Gambar 3.45 Lendutan pada Jembatan	197
Gambar 3.46 kelompok baut rangka utama	202
Gambar 3.47 Elastomer untuk gaya vertikal	209
Gambar 3.48 Elastomer untuk gaya horizontal	209
Gambar 3.49 Elastomer vertikal untuk gaya samping	210
Gambar 3.50 Elastomer untuk gaya vertikal	211
Gambar 3.51 Elastomer untuk gaya horizontal	212
Gambar 3.52 Elastomer vettikal untuk gaya samping	213
Gambar 3.53 Elastomer untuk gaya vertikal	214
Gambar 3.54 Elastomer untuk gaya horizontal	215
Gambar 3.55 Elastomer vettikal untuk gaya samping	216

Gambar 3.56 Penulangan Lateral Stop Abutment	217
Gambar 3.57 Penulangan Lateral Stop Pilar	219
Gambar 3.58 Pembebanan Plat Injak	220
Gambar 3.59 Penulangan Plat Injak	222
Gambar 3.60 Dinding Sayap	222
Gambar 3.61 Analisa Tekanan Tanah	223
Gambar 3.62 Dinding sayap dianggap plat terjepit satu sisi	224
Gambar 3.63 Penulangan Dinding Sayap	226
Gambar 3.64 Abutment Jembatan Rangka Baja Sungai Naik	227
Gambar 3. 65 Segmen Pembebanan Abutment Akibat Berat Sendiri	228
Gambar 3.66 Diagram Tekanan Tanah pada Abutment	233
Gambar 3.66 Potongan Penulangan Abutment	238
Gambar 3.67 Segmen Pembebanan Potongan I – I	239
Gambar 3.68 Tekanan tanah Abutment potongan I-I	242
Gambar 3.69 Penulangan Potongan I-I Pada Abutment I	244
Gambar 3.70 Segmen Pembebanan Potongan II – II	245
Gambar 3.71 Tekanan tanah abutment potongan II-II	248
Gambar 3.72 Penulangan Abutment Potongan II – II	253
Gambar 3.73 Segmen pembebanan Abutment Potongan III – III	253
Gambar 3.74 Tekanan Tanah pada Abutment Potongan III-III	256
Gambar 3.75 Diagram tegangan kontak	260
Gambar 3.76 Gaya lintang dan momen potongan A-A	261
Gambar 3.77 Penulangan Abutment Potongan III – III	263
Gambar 3.78 Abutment Jembatan Rangka Baja Sungai Naik	263
Gambar 3.79 Segmen Pembebanan Abutment Akibat Berat Sendiri	264
Gambar 3.80 Diagram Tekanan Tanah pada Abutment	269
Gambar 3.81 Potongan Penulangan Abutment	274
Gambar 3.82 Segmen Pembebanan Potongan I – I	275
Gambar 3.83 Tekanan tanah potongan I-I	278
Gambar 3.84 Penulangan Abutment Potongan I – I	280
Gambar 3.85 Segmen Pembebanan Potongan II – II	281

Gambar 3.86 Tekanan tanah potongan II-II	283
Gambar 3.87 Penulangan Abutment Potongan II – II	288
Gambar 3.88 Segmen Pembebanan Potongan III – III	289
Gambar 3.89 Tekanan tanah aktif	292
Gambar 3.90 Diagram tegangan kontak	296
Gambar 3.91 Penulangan Abutment Potongan III – III	298
Gambar 3.92 Tampak Samping Pilar	299
Gambar 3.93 Potongan Penulangan Pilar	301
Gambar 3.94 Potongan I – I pada Pilar	302
Gambar 3.95 Penulangan Pilar Potongan I – I	305
Gambar 3.96 Potongan II – II pada Pilar	305
Gambar 3.97 Penulangan Pilar Potongan II – II	311
Gambar 3.98 Potongan III – III pada Pilar	312
Gambar 3.99 Penulangan Pilar Potongan III – III	318
Gambar 3.100 Potongan IV – IV pada Pilar	319
Gambar 3.101 Penulangan Pilar Potongan IV – IV	325
Gambar 3.102 Kelompok pondasi tiang	327
Gambar 3.103 Diagram tegangan kontak	328
Gambar 3.104 Pondasi sumuran	329
Gambar 3.105 Sket Pondasi Sumuran	330
Gambar 3.106 Penampang pondasi sumuran	333
Gambar 3.107 Data Tanah Dari Hasil Pengujian SPT	335
Gambar 3.108 Kelompok pondasi tiang pada pilar	338
Gambar 3.109 diagram tegangan kontak	339

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Distribusi Momen	37
Tabel 3.2 Momen Ultimite Maksimum	44
Tabel 3.3 Gaya Batang Ikatan Angin Atas	76
Tabel 3.4 Gaya Batang Ikatan Angin Atas Maksimum	77
Tabel 3.5 Gaya Batang Ikatan Angin Bawah	83
Tabel 3.6 Gaya Batang Ikatan Angin Bawah Maksimum	85
Tabel 3.7 Gaya Batang Rangka Utama Akibat Beban Mati Ultimate	156
Tabel 3.8 Gaya Batang Rangka Utama Akibat Beban Hidup	168
Tabel 3.9 Gaya Batang Rangka Utama Akibat Beban Hidup (garis) Ultimate	160
Tabel 3.10 Kombinasi Beban Ultimate	163
Tabel 3.11 Gaya Batang Rangka Utama Akibat Beban Mati Daya Layan	169
Tabel 3.12 Gaya Batang Rangka Utama Akibat Beban Hidup (Merata) Daya Layan	171
Tabel 3.13 Gaya Batang Rangka Utama Akibat Beban Hidup (Garis) Daya Layan	173
Tabel 3.14 Beban Kombinasi Daya Layan	176
Tabel 3.15 Lendutan L14	180
Tabel 3.16 Lendutan L13	182
Tabel 3.17 Lendutan L12	184
Tabel 3.18 Lendutan L11	186
Tabel 3.19 Lendutan L10	188
Tabel 3.20 Lendutan L9	191
Tabel 3.21 Lendutan L8	193
Tabel 3.22 Lendutan L7	195
Tabel 3.23 Sambungan Baut Untuk Rangka Utama	200
Tabel 3.24 Rekapitulasi pembebanan kombinasi abutment	208

Tabel 3.25 Rekapitulasi pembebanan kombinasi abutment sumuran	210
Tabel 3.26 Rekapitulasi pembebanan kombinasi abutment	213
Tabel 3.27 Segmen Pembelahan Abutment Akibat Berat Sendiri	228
Tabel 3.28 Rekapitulasi Pembelahan Abutment	236
Tabel 3.29 Beban untuk kombinasi	236
Tabel 3.30 Rekapitulasi Pembelahan Kombinasi Abutment	236
Tabel 3.31 Segmen Pembelahan Autment Potongan I – I	239
Tabel 3.32 Kombinasi Pembelahan Potongan I - I	243
Tabel 3.33 Segmen Pembelahan Potongan II – II	245
Tabel 3.34 Kombinasi Pembelahan Potongan II - II	251
Tabel 3.35 Segmen Pembelahan Abutment Akibat Berat Sendiri	254
Tabel 3.36 Kombinasi Pembelahan Potongan III - III	259
Tabel 3.37 Segmen Pembelahan Abutment Akibat Berat Sendiri	264
Tabel 3.38 Rekapitulasi Pembelahan Abutment	272
Tabel 3.39 Beban untuk kombinasi	272
Tabel 3.40 Rekapitulasi Pembelahan Kombinasi Abutment	273
Tabel 3.41 Segmen pembelahan potongan I-I	275
Tabel 3.42 Kombinasi Pembelahan Potongan I – I	279
Tabel 3.43 Segmen Pembelahan Potongan II – II	281
Tabel 3.44 Kombinasi Pembelahan Potongan II - II	286
Tabel 3.45 Segmen Pembelahan Abutment Akibat Berat Sendiri	289
Tabel 3.46 Kombinasi Pembelahan Potongan III - III	295
Tabel 3.47 Segmen pembelahan pilar	299
Tabel 3.48 Rekapitulasi Pembelahan Pilar	300
Tabel 3.49 Beban Kombinasi Pilar	300
Tabel 3.50 Rekapitulasi Pembelahan Kombinasi Pilar	301
Tabel 3.51 Segmen penulangan pilar potongan I-I	302
Tabel 3.52 Kombinasi gaya	303
Tabel 3.53 Segmen pembelahan penulangan pilar potongan II-II	305
Tabel 3.54 Kombinasi Pembelahan Potongan II – II Pilar	310
Tabel 3.55 Segmen Pembelahan Potongan III – III Pilar	312

Tabel 3.56 Kombinasi Pembebanan Potongan III – III Pilar	316
Tabel 3.57 Segmen Pembebanan Potongan IV – IV Pilar	319
Tabel 3.58 Kombinasi Pembebanan Potongan IV – IV Pilar	323
Tabel 3.59 Rekapitulasi Pembebanan Kombinasi Abutment	326
Tabel 3.60 Hasil Rekapitulasi Pembebanan Kombinasi Abutment	330
Tabel 3.61 Kombinasi pembebanan potongan III-III	332
Tabel 3.62 Gaya geser pada keliling permukaan tiang digolongkan menurut lapisan tanah	336
Tabel 3.63 Rekapitulasi Pembebanan Kombinasi Pilar	337